

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang ‘natural’.<sup>1</sup>

Penulis akan meneliti fenomena anak remaja pemilik *gadget* pribadi untuk *game online* di Dusun Godang dan bagaimana peran bimbingan orang tua terhadap penggunaan *gadget* untuk *game online* pada anak remaja. Penulis menggunakan metode kualitatif karena subyek penelitian adalah anak remaja dan orang tua yang memungkinkan pengambilan datanya dengan wawancara secara mendalam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Godang, Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena penulis lebih mengetahui kondisi di lapangan sehingga datanya akan valid. Selain itu, tidak banyak orang yang meneliti di lokasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam* (Yogyakarta : Samudra Biru.2015), hlm.

### C. Subyek Penelitian

Penentuan informan digunakan teknik purposive atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu (*criterion-based selection*). Informan tersebut terdiri dari:

1. Anak usia remaja, dengan karakteristik sebagai berikut :
  - a. Anak remaja yang bertempat tinggal di Dusun Godang.
  - b. Anak remaja dengan usia 13-15 tahun.
  - c. Memiliki *gadget* pribadi.
  - d. Aktif dalam bermain *game online*.
2. Orang tua anak usia remaja pengguna *gadget* untuk game online di Dusun Godang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Akan tetapi, peneliti memilih partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan sumber yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam akan ditunjukkan kepada semua informan, yaitu lima orang tua anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online* dan lima anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online*. Wawancara yang dilakukan kepada orang tua anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online* yaitu untuk mengetahui bimbingan seperti apa yang telah diberikan orang tua terhadap anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online*. Selanjutnya, akan dilaksanakan wawancara kepada anak remaja pengguna *gadget* untuk *game online* adalah mengetahui tingkat ketergantungan terhadap *game online*.

Wawancara yang telah dilakukan sudah disepakati oleh semua subyek penelitian. Peneliti melakukan kesepakatan kepada semua subyek terkait dengan kesediannya untuk diwawancarai. Waktu dan tempat wawancara juga disepakati oleh semua subyek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

## **E. Kredibilitas Data**

Penelitian kualitatif berupaya memberikan setting, proses dan pola interaksi. Dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif menurut Marshall & Rossman bahwa kredibilitas

bertujuan untuk memperoleh akurasi data, dengan cara mengidentifikasi subyek dan membangun realitas yang beragam secara tepat dan sesuai kenyataannya.<sup>2</sup>

Teknik pengujian kredibilitas data meliputi beberapa kegiatan, yaitu:<sup>3</sup>

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Mengoptimalkan waktu penelitian yaitu dalam waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan setting penelitiannya.

2. Triangulasi : memperluas informasi dari satu sumber ke sumber

lain atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’, ada 4 cara:

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.

- b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke informasi yan lain.

- c. Melakukan penggalian lebih jauh dari beberapa informan dalam aspek yang sama dan berkaitan.

- d. Pengecekan oleh informan, ketika penelitian berlangsung maupun setelah penelitian.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

hlm.100

<sup>3</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam* (Yogyakarta : Samudra Biru.2015), hlm.

100-101

3. Pengecekan oleh ahli di bidang yang sedang diteliti.

4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Peneliti mengidentifikasi konsep-konsep penelitiannya, kemudian menentukan indikator-indikatornya.

5. Pembuktian

Peneliti memberikan bukti terhadap data yang sudah diperoleh. Hal ini merupakan dukungan data sehingga orang lain mempercayainya, juga dapat membantu daya ingat-lihat-dengar peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup> Adapun teknik analisis data yang akan digunakan yaitu :

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis akan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 244

## 2. Analisis data di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat dilakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dilakukan analisis belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai data yang diperoleh jelas.